

ARTIKEL

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE TAHUN

2020 – 2022

Oleh:

**REZA RAHMAWATI
2103030033**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEK
(*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*)
PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE TAHUN**

2020 – 2022

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S. Akun)

Oleh:

REZA RAHMAWATI
NPM. 2103030033

Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN
METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
EARNINGS, CAPITAL*) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA
(Persero) Tbk. PERIODE TAHUN 2020 – 2022.

Nama : Reza Rahmawati

NPM : 2103030033

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro

Metro, 11 Juni 2025

Pembimbing,



Esty Apridasari, M.Si
198804272015032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJI ARTIKEL

NO: b-1356/In:29.3/D/Pr.00.9/06/2025

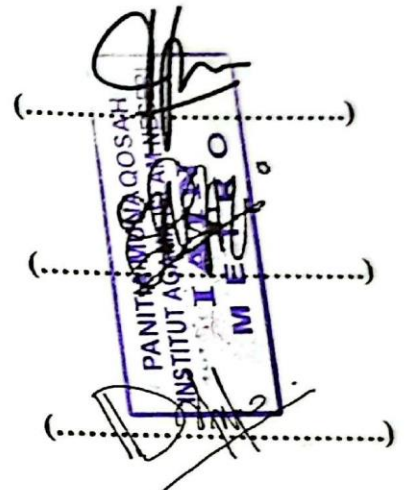
Artikel dengan Judul: ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOG CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk. PERIODE TAHUN 2020 – 2022, disusun oleh: Reza Rahmawati, NPM: 2103030033, Prodi: Akuntansi Syariah, telah diMunaqosyahkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/16 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/ Moderator : Esty Apridasari, M.Si

Penguji : Era Yudistira, M.Ak

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM.,MPH



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prodi Santoso, M.H.
NIP. 19670316195031001

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Rahmawati
NPM : 2103030033
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Artikel ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2025
Yang menyatakan,



Reza Rahmawati
NPM. 2103030033

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk PERIODE TAHUN

2020 – 2022

Oleh:

REZA RAHMAWATI

NPM. 2103030033

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2020 - 2022 berdasarkan peringkat gabungan dengan menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan BNI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2020 - 2022, Bank BNI mengalami peningkatan kinerja yang signifikan. NPL turun dari 4,3% menjadi 2,8%, nilai LDR stabil pada kisaran sehat, ROA meningkat dari 0,5% menjadi 2,5%, rasio NIM meningkat dari 4,5% menjadi 4,8% dan rasio CAR tetap di atas 19%, selain itu aspek GCG menunjukkan tren positif dengan peningkatan skor CGPI dan penguatan tata kelola internal. Peringkat komposit akhir bank BNI berdasarkan skor rata-rata keempat komponen tersebut adalah 1,80 yang masuk dalam kategori PK-2 (Sehat). Hal ini menunjukkan bahwa bank BNI memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola risiko, menerapkan tata kelola perusahaan, menjaga profitabilitas dan menjaga kecukupan modal.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Kinerja Keuangan, RGEC

MOTTO

“Langkah kecil yang terus berjalan lebih berharga dari pada lompatan yang besar namun berhenti di tengah jalan. Setiap proses dan usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil”

“Jika di depan membuatmu terluka dan dibelakang membuatmu hancur, maka lihatlah ke atas ada Allah yang akan membantu dan berikan jalan terbaik-Nya”

“Jika bukan karna janji Allah, aku tidak akan sekuat dan setenang ini dalam setiap badai kehidupan yang datang. Karna sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:6)

“Bukan aku yang hebat, tapi doa ibuku yang kuat”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun). Semua hal itu tidak luput dari dukungan dan do'a orang – orang yang peneliti sayangi, oleh karena itu, artikel ini peneliti persembahkan untuk:

1. Ibuku, Ibu Nurhayati yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan cinta dan kasih sayangnya, dan mengusahakan masa depan yang baik untuk anaknya. Terima kasih bu, untuk semua pengorbanan baik dari waktu, tenaga, dan pikiran hingga misi hebat ini selesai dengan baik dan tepat waktu. Tanpa doa dan dukungan ibu, peneliti tidak akan sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi ibu dimanapun ibu berada, diberkahi umurnya, diberikan kesehatan dan diluaskan rezekinya, aamiin.
2. Kakak perempuan satu satunya, saudara tunggal yang peneliti miliki, Friska Selviana HR, S.E yang selalu mendukung, mendorong, dan memotivasi, membantu, dan mendoakan peneliti hingga bisa lulus tepat waktu. Terima kasih untuk dedikasinya mengusahakan yang terbaik untuk peneliti.
3. Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku Dosen Pembimbing Artikel yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, membersamai, mendukung, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih ibu, telah memberikan waktunya dan nasihat terbaik untuk peneliti.
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Dosen Penguji Artikel yang telah memberikan kritik dan masukan yang membangun demi kesempurnaan artikel ini. Terima kasih atas waktunya yang sangat berarti.
5. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, tempat belajar, bertumbuh, dan menemukan jati diri. Terima kasih atas segala ilmu, kenangan, dan pengalaman yang tidak ternilai
6. Teruntuk sahabat tercinta, Aca, Bian, Marsha, Hendri, Hendra, Brian, Darma, Azis, dan Putra yang telah membersamai peneliti dari awal menjadi mahasiswa baru sampai detik ini. Terima kasih selalu hadir dalam tawa, lelah, dan perjuangan peneliti, terima kasih pula telah menjadi pelipur lara dan sumber energi selama proses ini berlangsung, terima kasih juga selalu ada saat peneliti memerlukan bantuan dalam pengerjaan artikel ini.

7. Teman – teman kelas B Angkatan 21 Jurusan Akuntansi Syariah, yang telah memberikan warna dalam setiap perjalanan peneliti selama menempuh studi di IAIN Metro, terima kasih untuk berbagi ilmu dan saling supportnya.
8. Teman dan Kakak ACM Bolt, terima kasih telah menjadi salah satu tempat peneliti berkembang dan bertumbuh, salah satu sumber energi positif dan membangun untuk peneliti, terima kasih karena selalu berikan support terbaiknya disaat peneliti sedang tidak baik-baik saja.
9. Terakhir untuk diri sendiri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini, tidak menyerah meski berkali-kali ingin berhenti, terima kasih tetap memilih untuk tetap maju kedepan meski sering kali gagal dan jatuh. Proud of you.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Artikel yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2020 – 2022”. Shalawati serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah kelak, aamiin. Artikel ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir serta sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1), jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk memperoleh gelar S.Akun.

Dalam Penyusunan artikel ini, peneliti tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta bimbingan dari awal hingga terselesaikannya artikel ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd., Kons, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro,
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M. H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,\
3. Ibu Atika Lusi Tania, M. Acc., Ak., CA.,A-CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah,
4. Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, dan arahan dalam penulisan artikel ini,
5. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Dosen Penguji Artikel yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti, dan
6. Segenap Dosen Akuntansi Syariah serta Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu serta pengalaman kepada peneliti.

Kritik dan Saran demi perbaikan Artikel ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan hati. Semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca. Demikian, apabila ada kesalahan serta kekurangan di dalamnya peneliti mohon maaf.

Metro, 23 Juni 2025

Peneliti,



Reza Rahmawati
NPM. 2103030033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJI ARTIKEL	iv
ORISINALITAS PENELITIAN	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
PENDAHULUAN	1
METODOLOGI	3
HASIL	3
DISKUSI	5
KESIMPULAN	5
REKOMENDASI	6
REFERENSI	6
OUTLINE	13
LAMPIRAN	14
RIWAYAT HIDUP	21

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2020 - 2022

Reza Rahmawati^{1*}, Esty Apridasari², Era Yudistira, Primadatu Deswara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Info Artikel

Riwayat artikel:

Diterima xx xx, 20xx

Revisi xx xx, 20xx

Diterima xx xx, 20xx

Keyword:

Tingkat Kesehatan Bank;
Kinerja Keuangan;
RGEC

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2020 - 2022 berdasarkan peringkat gabungan dengan menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan BNI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2020 - 2022, Bank BNI mengalami peningkatan kinerja yang signifikan. NPL turun dari 4,3% menjadi 2,8%, nilai LDR stabil pada kisaran sehat, ROA meningkat dari 0,5% menjadi 2,5%, rasio NIM meningkat dari 4,5% menjadi 4,8% dan rasio CAR tetap di atas 19%, selain itu aspek GCG menunjukkan tren positif dengan peningkatan skor CGPI dan penguatan tata kelola internal. Peringkat komposit akhir bank BNI berdasarkan skor rata-rata keempat komponen tersebut adalah 1,80 yang masuk dalam kategori PK-2 (Sehat). Hal ini menunjukkan bahwa bank BNI memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola risiko, menerapkan tata kelola perusahaan, menjaga profitabilitas dan menjaga kecukupan modal yang

Corresponding Author:

Reza Rahmawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Email: rezarahma12.rr@gmail.com

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar fundamental dalam mendorong pembangunan ekonomi dan menjaga stabilitas keuangan nasional. Ini memainkan peran penting sebagai perantara antara unit surplus dan defisit dengan memastikan sirkulasi dana yang efisien dalam perekonomian di bawah prinsip-prinsip kehati-hatian. Bank memfasilitasi kegiatan ekonomi melalui penyaluran kredit dan jasa keuangan, sehingga kesehatannya sangat penting bagi keberlanjutan sistem keuangan. Bank yang sehat adalah bank yang dapat melakukan intermediasi yang efektif, menjamin kelancaran fungsi sistem pembayaran, dan membantu pelaksanaan kebijakan dan peraturan moneter yang berkoordinasi dengan pemerintah (1).

Pandemi COVID-19 yang pertama kali terdeteksi pada Maret 2020 menyebabkan gangguan ekonomi yang signifikan di Indonesia, khususnya berdampak pada sektor perbankan. Pemberlakuan pembatasan, pergeseran ke arah layanan digital, dan penurunan aktivitas ekonomi menyebabkan penurunan profitabilitas bank. Sektor-sektor seperti pariwisata, transportasi, dan manufaktur terkena dampak paling parah, yang

mengakibatkan meningkatnya kredit macet dan risiko gagal bayar. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan kredit turun menjadi 2,5% pada 2020 dari 3,1% pada 2019 (2). Sebagai tanggapan, OJK memperkenalkan langkah-langkah seperti restrukturisasi kredit, subsidi bunga, dan program bantuan pinjaman. Periode tahun 2020 hingga 2022, sektor perbankan menghadapi risiko yang meningkat, antara lain aktivitas ekonomi yang menurun, gagal bayar kredit yang meningkat, dan tekanan likuiditas. Laba bersih berfungsi sebagai indikator kinerja utama dalam mengevaluasi strategi bisnis dan daya saing bank. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan pertumbuhan laba bersih dari tahun 2020 hingga 2022 untuk empat bank terbesar di Indonesia.

Gambar 1. Laba Bersih 4 Bank Besar di Indonesia tahun 2020 - 2022



Sumber: Data sekunder (Laporan Keuangan yang diterbitkan di BEI)

Selama periode ini, Bank Negara Indonesia (BNI) melaporkan laba bersih terendah di antara empat bank teratas pada tahun 2020, sebesar Rp3,3 triliun. Sebagai perbandingan, Bank Rakyat Indonesia (BRI) mencatatkan Rp18,7 triliun, Bank Central Asia (BCA) Rp27, 1 triliun, dan Bank Mandiri Rp16, 8 triliun (3)(4)(5). Meski demikian, BNI menunjukkan pemulihan paling signifikan. Pada tahun 2021, laba BNI melonjak 232,3%, tertinggi di antara keempat bank tersebut. Pertumbuhan ini berlanjut pada tahun 2022 dengan peningkatan laba sebesar 68,05%, menandakan keberhasilan strategi restrukturisasi dan transformasi digitalnya dalam menghadapi tantangan ekonomi. Sementara itu, BRI mencatatkan pertumbuhan laba sebesar 66,53% pada tahun 2021 dan 64,65% pada tahun 2022. BCA yang memiliki laba bersih tertinggi pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan laba sebesar 15,85% pada tahun 2021 dan 29,64% pada tahun 2022. Bank Mandiri mengalami pertumbuhan laba sebesar 66,85% pada tahun 2021 dan 46,95% pada tahun 2022.

Didirikan pada tahun 1946, BNI merupakan salah satu bank tertua di Indonesia dan memegang peranan strategis sebagai badan usaha milik negara (BUMN) dalam pembangunan ekonomi nasional (6). Laba bersihnya yang rendah pada tahun 2020 mencerminkan eksposur yang tinggi terhadap sektor-sektor yang paling terdampak pandemi. Sebagai tanggapan, BNI menerapkan transformasi digital, penyesuaian operasional (seperti *split shift* dan *remote work*), dan program restrukturisasi kredit yang mendukung lebih dari 203.000 peminjam (12). Inisiatif ini bertujuan untuk memitigasi risiko kredit dan mendukung program pemulihan ekonomi (PEN) pemerintah.

Terlepas dari peningkatan laba di tahun-tahun berikutnya, evaluasi menyeluruh terhadap kesehatan keuangan BNI diperlukan untuk memahami kondisinya secara keseluruhan. Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*), sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan POJK No. 4 / POJK.03/2016 dan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1 / PBI / 2011. Metode RGEC menekankan risiko dan tata kelola sebagai elemen sentral dari keberlanjutan bank, di samping profitabilitas dan kecukupan modal, untuk menilai ketahanannya di bawah tekanan ekonomi.

Metode RGEC menggantikan metode sebelumnya CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk*), menawarkan pendekatan berbasis risiko yang lebih halus. Ini mengevaluasi kesehatan bank menggunakan empat komponen utama. *Risk Profile* menilai risiko inheren, khususnya risiko kredit, yang diukur melalui rasio *Non-Performing Loan* (NPL), di mana nilai di bawah 5% menunjukkan manajemen risiko kredit yang efektif, dan risiko likuiditas, yang biasanya dievaluasi melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR).), dengan kisaran optimal antara 75% dan 85%. *Good Corporate Governance* (GCG) yang Baik dinilai secara kualitatif berdasarkan *Self-Assessment* dan pengawasan eksternal, dengan fokus pada prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, kepatuhan terhadap peraturan, dan kewajiban.

Komponen *Earnings* mengukur profitabilitas bank dengan menggunakan indikator seperti *Return on Assets* (ROA), mencerminkan efisiensi operasional, dan *Net Interest Margin* (NIM), yang mengevaluasi kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset pendapatannya. Terakhir, *Capital* dikaji melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap potensi kerugian dan menjaga stabilitas keuangan dalam kondisi yang tidak menentu.

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat penting dalam mengevaluasi aspek-aspek ini, memberikan wawasan yang transparan dan terstandarisasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan eksposur risiko bank. Bank adalah lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan mendistribusikannya kembali melalui pinjaman dan layanan lainnya. Laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sangat penting bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kesehatan keuangan bank (7).

Mengevaluasi kesehatan keuangan bank seperti BNI melalui metode RGEC memberikan gambaran menyeluruh tentang manajemen risiko, tata kelola, profitabilitas, dan kecukupan modal khususnya selama fase pemulihan pascapandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesehatan keuangan BNI dari tahun 2020 hingga 2022 dengan menggunakan pendekatan RGEC untuk mengetahui ketahanan dan efektivitas strategisnya di tengah gejolak ekonomi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2020 hingga 2022. Data tersebut meliputi neraca, laporan laba rugi, dan catatan laporan keuangan, yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi Bank BNI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan analisis yang rinci berdasarkan kondisi keuangan yang sebenarnya, diinterpretasikan melalui kerangka teoritis untuk menarik kesimpulan dan menjawab tantangan yang dihadapi oleh bank.

Analisis ini berfokus pada evaluasi kesehatan keuangan bank dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). *Risk Profile* dinilai dengan menghitung rasio *Non-Performing Loan* (NPL) dan Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Good Corporate Governance* (GCG) dievaluasi melalui analisis kualitatif berdasarkan *Self-Assessment* bank. *Earnings* diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM), sedangkan *Capital* dianalisis melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Setiap komponen RGEC dinilai berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan kesehatan keuangan bank secara keseluruhan ditentukan dengan menggunakan klasifikasi peringkat komposit.

HASIL

Penilaian kesehatan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 dilakukan dengan menggunakan metode RGEC yang meliputi *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*.

Risk Profile

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1 / PBI / 2011 Pasal 7 ayat 1, faktor *Risk Profile* (Profil Risiko) meliputi penilaian risiko inheren dan kualitas pelaksanaan manajemen risiko dalam kegiatan operasional bank. Risiko kredit diukur dengan menggunakan rasio *Non-Performing Loan* (NPL), yang berfungsi sebagai indikator kualitas aset, khususnya dalam portofolio kredit, dengan mencerminkan tingkat kredit bermasalah. Rasio NPL dianggap baik jika di bawah 5%. Di BNI, rasio NPL terus menurun dari 4,3% pada tahun 2020 menjadi 2,8% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas kredit dan efektivitas strategi manajemen risiko, termasuk upaya restrukturisasi kredit dan pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Risiko likuiditas diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yang membandingkan jumlah pinjaman yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK). LDR yang optimal berada dalam kisaran 75% hingga 85%. LDR BNI turun dari 87,3% pada tahun 2020 menjadi 79,7% pada tahun 2021, sebelum naik kembali menjadi 84,2% pada tahun 2022. Fluktuasi ini mencerminkan pendekatan pemberian pinjaman yang hati-hati selama pandemi dan rebound bertahap sejalan dengan pemulihan ekonomi. LDR pada tahun 2022 tetap dalam kisaran sehat (78%-92%) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Good Corporate Governance (GCG)

BNI menunjukkan implementasi yang kuat dari lima prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, yang didukung oleh badan tata kelola yang terstruktur dengan baik yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan, dan Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2020 dan 2022, BNI memperkenalkan beberapa inisiatif tata kelola seperti program *Know Your Employee* (KYE), pemisahan peran kepatuhan dan sekretaris perusahaan, serta penerapan sistem *Governance, Risk, and Compliance* (GRC). *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) naik dari 90,74 pada tahun 2020 menjadi 91,66 pada tahun 2022, menunjukkan peningkatan dalam transparansi

dan mekanisme anti penipuan.

Earnings

Earnings mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan, ini penting untuk mendukung operasionalnya. *Earnings* dinilai dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), yang mengevaluasi efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba sebelum pajak. Di BNI, rasio ROA meningkat signifikan dari 0,5% pada tahun 2020 menjadi 2,5% pada tahun 2022, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam perolehan laba dari total aset.

Selain ROA, *Earnings* juga diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM), yang menilai kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktifnya. NIM dihitung dengan membandingkan pendapatan bunga bersih dengan aset pendapatan rata-rata. NIM BNI meningkat dari 4,5% pada tahun 2020 menjadi 4,8% pada tahun 2022. Pertumbuhan ini mencerminkan kinerja pendapatan bunga yang lebih kuat, didukung oleh biaya pendanaan yang lebih rendah dan ekspansi kredit.

Capital

Capital merupakan komponen yang mengevaluasi kecukupan permodalan bank dalam menyerap risiko yang timbul dari kegiatan operasionalnya. Ini memastikan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk mendukung pertumbuhan dan menjaga stabilitas keuangan. *Capital* diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang membandingkan modal bank dengan aset tertimbang menurut risiko. Rasio (ATMR) ini menunjukkan sejauh mana bank dapat menutupi potensi kerugian dari aset yang mengandung risiko. Di BNI, CAR tetap jauh di atas ambang batas regulasi sebesar 9,8% sepanjang periode, naik dari 19,5% pada tahun 2020 menjadi 22,96% pada tahun 2021, sebelum sedikit turun menjadi 22,41% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa BNI mempertahankan basis permodalan yang kuat untuk menutupi risiko kredit, pasar, dan operasional.

Tabel 1. Indikator Keuangan BNI Berdasarkan Komponen RGEK (2020-2022)

Komponen	Indikator Komponen	2020	2021	2022	Interpretasi
Risk Profile	NPL (%)	4.3	3.7	2.8	↓ Peningkatan manajemen risiko kredit
	LDR (%)	87.3	79.7	84.2	Likuiditas berimbang
GCG	Skor CGPI GCG pasca pandemi	90.74	-	91.66	↑ Sistem tata kelola yang diperkuat
Earnings	ROA (%)	0.5	1.4	2.5	↑ Efisiensi pemanfaatan aset
	NIM (%)	4.5	4.7	4.8	↑
Capital	CAR (%)	19.5	22.96	22.41	Penyangga modal yang kuat

Peringkat Komposit

Setiap komponen RGEK dinilai menggunakan sistem penilaian kuantitatif mulai dari 1 (sangat baik) hingga 5 (buruk), sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan penilaian tersebut, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk meraih skor rata-rata sebagai berikut selama periode 2020-2022: Profil Risiko mendapat skor 2,17, tergolong "Sehat"; *Good Corporate Governance* (GCG) mendapat skor 1,50, dikategorikan "Sangat Sehat"; Earnings mendapat skor 2,21, juga tergolong "Sehat"; dan Capital mendapat skor 1,33, menunjukkan kondisi "Sangat Sehat". Skor rata-rata gabungan sebesar 1,80 menempatkan BNI pada Peringkat Gabungan 2 (PK-2), yang mencerminkan kondisi keuangan yang "Sehat" secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa bank pada umumnya dikelola dengan baik, mampu mengelola risiko secara efektif, dan mampu menjalankan fungsi intermediasi secara efisien.

Tabel 2. Skor RGEK Gabungan dan Klasifikasi Kesehatan Bank

Skor Komponen	Skor 2020	Skor 2021	Skor	Rata-rata 2022	Kategori
Profil Risiko	2.5	2.0	2.0	2.17	Sehat
GCG	1.5	1.5	1.5	1.50	Sangat Sehat
Earnings	3.0	2.1	1.5	2.21	Sehat
Capital	1.5	1.25	1.25	1.33	Sangat Sehat
Skor Komposit				1.80	PK-2 (Sehat)

DISKUSI

Analisis berbasis RGEC menunjukkan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah berhasil mempertahankan dan bahkan meningkatkan kesehatan keuangannya selama masa pemulihan pasca pandemi dari tahun 2020 hingga 2022. Beberapa tren dan implikasi utama muncul dari evaluasi ini.

Peningkatan Manajemen Risiko

Penurunan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) yang konsisten dari 4,3% menjadi 2,8% mencerminkan strategi mitigasi risiko kredit yang efektif, termasuk restrukturisasi pinjaman yang ditargetkan dan praktik peminjaman yang hati-hati di tengah ketidakpastian ekonomi. Demikian pula, fluktuasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang turun pada tahun 2021 dan kembali naik pada tahun 2022 menunjukkan kebijakan penyaluran kredit adaptif yang selaras dengan fase pemulihan makro ekonomi. Tren ini menyoroti kehati-hatian BNI yang terus meningkat dalam menyeimbangkan eksposur risiko dengan peluang pasar.

Keunggulan dalam Tata Kelola dan Reformasi Kelembagaan

BNI telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam tata kelola perusahaan. Inisiatif seperti program Know Your Employee (KYEE), penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), dan peluncuran sistem *Governance Risk & Compliance* (GRC) di semua unit bisnis telah memperkuat transparansi internal dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan eksternal. Peningkatan skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dari 90,74 menjadi 91,66 mendukung kesimpulan bahwa praktik tata kelola telah ditingkatkan melalui reformasi terstruktur dan transformasi digital. Landasan kelembagaan yang diperkuat ini berkontribusi pada pencegahan risiko dan perilaku bisnis yang berkelanjutan (8).

Pemulihan Kinerja Keuangan

Indikator profitabilitas (Rentabilitas) menunjukkan pemulihan yang kuat. *Return on Aset* (ROA) meningkat lima kali lipat, menunjukkan pemanfaatan aset yang lebih efisien, sementara *Net Interest Margin* (NIM) terus tumbuh karena biaya pendanaan yang menguntungkan dan strategi ekspansi kredit (9). Perbaikan keuangan ini menunjukkan peningkatan profitabilitas BNI dan kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan yang stabil selama momentum pasca krisis.

Struktur Modal yang Kuat

Capital adequacy Ratio (CAR) BNI secara konsisten melampaui persyaratan peraturan, mencapai puncaknya pada 22,96% pada tahun 2021. Meskipun sedikit menurun pada tahun 2022, rasionya tetap jauh di atas ambang batas minimum, menunjukkan ketahanan modal yang kuat. Hal ini memperkuat kapasitas BNI untuk menyerap potensi kerugian dan membiayai inisiatif strategis tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

Interpretasi Peringkat Komposit

Skor RGEC gabungan sebesar 1,80 menempatkan BNI pada kategori "Sehat" (PK-2). Status ini menunjukkan bahwa BNI tidak hanya memenuhi standar regulasi tetapi juga menunjukkan upaya proaktif dalam tata kelola, manajemen risiko, dan peningkatan profitabilitas. Peringkat yang sehat ini sangat penting mengingat ketidakpastian ekonomi di lingkungan pascapandemi (10).

Implikasi Strategis

Kinerja BNI menunjukkan bahwa bank telah secara efektif memanfaatkan transformasi digital, pengendalian internal, dan kekuatan modal untuk menavigasi masa-masa yang bergejolak. Fokus strategisnya pada tata kelola digital, tindakan anti-penipuan, dan sistem manajemen risiko terintegrasi telah berkontribusi pada hasil RGEC yang kuat. Ke depan, investasi berkelanjutan dalam inovasi, pengembangan sumber daya manusia, dan kemitraan ekosistem (misalnya, dengan platform fintech dan e-commerce) akan sangat penting untuk mempertahankan kinerja ini (11).

Kesimpulannya, pengalaman BNI memberikan bukti kuat akan pentingnya strategi adaptif, tata kelola yang baik, dan infrastruktur keuangan yang kokoh dalam mencapai ketahanan selama krisis. Kerangka penilaian RGEC menyediakan alat holistik untuk memantau dan memandu strategi ketahanan tersebut di sektor perbankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian kesehatan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) menunjukkan perbaikan yang signifikan pada berbagai aspek fundamental perbankan. Dari sisi profil risiko, BNI telah menunjukkan peningkatan pengelolaan risiko kredit dan likuiditas, yang tercermin dari tren kredit bermasalah yang menurun dan keseimbangan yang lebih baik antara penyaluran kredit dan likuiditas, sebagaimana ditunjukkan oleh rasio LDR.

Terkait dengan *Good Corporate Governance* (GCG), BNI terus memperkuat praktik tata kelola melalui inisiatif seperti program *Know Your Employee* (KYE), Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan penerapan sistem *Governance, Risk & Compliance* (GRC). Upaya ini didukung oleh tren peningkatan indikator kinerja tata kelola, yang menunjukkan peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan manajemen risiko.

Dalam hal *Earnings* (Rentabilitas), BNI telah mencapai pertumbuhan keuangan yang signifikan, didorong oleh pemanfaatan aset yang lebih efisien dan peningkatan pendapatan bunga bersih dari aset produktif. Sementara itu, pada aspek *Capital*, nilai CAR tetap jauh di atas persyaratan regulasi, menunjukkan posisi permodalan yang kuat untuk menyerap risiko kredit dan operasional.

REKOMENDASI

Berdasarkan analisis kesehatan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan metode RGEC, beberapa rekomendasi strategis dapat diusulkan untuk meningkatkan kinerja bank. BNI disarankan untuk memperkuat manajemen risiko kreditnya dengan meningkatkan pemilihan pememinjam, berekspansi ke sektor yang lebih stabil, dan meningkatkan pemantauan kredit digital dan sistem peringatan dini. Penyaluran kredit dapat dioptimalkan melalui diversifikasi portofolio, pengembangan produk pinjaman digital, dan kolaborasi dengan platform *fintech* dan *e-commerce*.

Untuk meningkatkan profitabilitas, bank harus mengotomatiskan proses bisnis, mengurangi biaya operasional yang tidak produktif, dan memaksimalkan penggunaan teknologi digital. Memperkuat tata kelola perusahaan juga penting melalui peningkatan transparansi, kebijakan anti-penipuan, dan peningkatan kompetensi dewan, bersama dengan pendidikan karyawan yang berkelanjutan tentang kepatuhan dan etika. Selanjutnya, BNI perlu memperkuat struktur permodalannya dengan mendiversifikasi sumber pendanaan dan meningkatkan efisiensi permodalan.

Transformasi digital yang berkelanjutan-khususnya dalam layanan perbankan digital, aplikasi seluler, dan keamanan siber-sangat penting untuk mempertahankan daya saing. Strategi tersebut diharapkan dapat mendukung pertumbuhan BNI yang berkelanjutan dan memperkuat perannya di sektor perbankan Indonesia.

REFERENSI

1. Mendeley CSL_BIBLIOGRAPHY Murrar A, Asfour B, Paz V. Sektor perbankan dan pertumbuhan ekonomi di era transformasi digital: wawasan dari kemungkinan maksimum dan pemodelan persamaan struktural Bayesian. *Asian J Econ Bank*. 2024;8(3):335–353. doi: 10.1108 / AJEB-12-2023-0122
2. Kantor Asisten Deputi Sekretaris Kabinet untuk Dokumen & Terjemahan Kenegaraan. Pemerintah tidak menyediakan dua program perlindungan bagi UMKM [Internet]. Jakarta: Sekretariat Kabinet Republik Indonesia; 2020 3 Juni. Tersedia dari: <https://setkab.go.id/en/govt-to-provide-two-protection-programs-for-msmes/>
3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Menyatukan energi untuk keberlanjutan: Laporan keberlanjutan 2020. Jakarta: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; 2020
4. PT Bank Central Asia Tbk. Kinerja solid dan berkelanjutan di masa pandemi. Jakarta: PT Bank Central Asia Tbk; 2021 8 Februari. Tersedia dari: <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/media-riset/pressroom/siaran-pers/2021/02/24/07/39/kinerja-solid-dan-berkelanjutan-di-masa-pandemi>
5. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Integrasi dan kolaborasi melalui digitalisasi berkelanjutan: Laporan tahunan 2020. Jakarta: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; 2020.
6. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sejarah singkat perusahaan [Internet]. Jakarta: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tersedia dari: <https://www.bni.co.id/en-us/company/about-bni/history>
7. Alfaroqi I, Kodir MA, Wahyuni M. Analisis komparasi kondisi kesehatan bank sebelum dan saat pandemi COVID-19 periode 2018–2020. *J Econ Bank*. 2023;5.
8. Fahlevi M, Moeljadi, Aisjah S, Djazuli A. Menilai keberlanjutan nilai perusahaan: dampak komposisi dewan, ukuran perusahaan, dan manipulasi pendapatan pada indeks LQ45. *E3S Web Conf*. 2023;426. doi: 10.1051 / e3sconf / 202342602042
9. Puspitasari E, Sudiyatno B, Hartoto W, Widati LW. Net interest margin dan return on assets: sebuah studi kasus di Indonesia. *J Bus Ekon Keuangan Asia*. 2021;8(4):727–34. doi: 10.13106 / jafeb. 2021. vol8. no4. 0727
10. Nurwulandari A, Hasanudin H, Subiyanto B, Pratiwi YC. Pemeringkatan bank berbasis risiko dan kinerja keuangan bank umum Indonesia dengan variabel intervensi GCG. *Keuangan Econ yang Meyakinkan*. 2022;10(1):2127486. doi: 10.1080 / 23322039.2022.2127486
11. Yu Z, Liu J. Revolusi digital dalam perbankan: membongkar manajemen risiko di era transformasi [Internet]. SSRN. 2025 4 Januari; 28 hal. Tersedia dari: <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.5081986>
12. BNI. Kolaborasi OJK dan Perbankan, BNI Menuntaskan Relaksasi Kredit 203.178 Debitur. BNI; [Diakses 2025 18 Februari]. Tersedia di: <https://www.bni.co.id/id-id/beranda/kabar-bni/berita/articleid/7034/kolaborasi-ojk-perbankan-bni-menuntaskan-relaksasi-kredit-203-178-debitur>
13. BNI. Sambut 2021, BNI Perkuat Fundamental dan Gulirkan Transformasi. BNI; [Diakses 2025 17 Februari]. Tersedia di: <https://www.bni.co.id/id-id/beranda/kabar-bni/berita/articleid/7374/transformasi>

Analysis of Bank Health Level Using RGEC Methods (Risk, Governance, Earning, Capital) on Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Period 2020 - 2022

Reza Rahmawati^{1*}, Esty Apridasari², Era Yudistira, Primadatu Deswara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Article

Info

Article history:

Received xx xx, 20xx

Revised xx xx, 20xx

Accepted xx xx, 20xx

Keywords:

Bank Health Level;
Financial Performance;
RGEC

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of determining the health level of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk during the period 2020 - 2022 based on composite ratings using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). This type of research is descriptive quantitative using secondary data sources in the form of BNI's annual financial statements. The results of this study indicate that during the period 2020 - 2022, Bank BNI experienced a significant improvement in performance. NPL decreased from 4.3% to 2.8%, LDR value stabilized in the healthy range, ROA increased from 0.5% to 2.5%, NIM ratio increased from 4.5% to 4.8% and CAR ratio remained above 19%, besides that the GCG aspect shows a positive trend with an increase in CGPI scores and strengthening internal governance. The final composite rating of BNI bank based on the average score of the four components is 1.80, which is in the PK-2 (Healthy) category. This indicates that BNI bank has a good ability to manage risk, implement corporate governance, maintain profitability and maintain adequate capital

Corresponding Author:

Reza Rahmawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Email: rezarahma12.r@gmail.com

INTRODUCTION

The banking sector is one of the fundamental pillars in driving economic development and maintaining national financial stability. It plays a vital role as an intermediary between surplus and deficit units by ensuring the efficient circulation of funds in the economy under prudent principles. Banks facilitate economic activities through credit distribution and financial services, making their soundness crucial for the sustainability of the financial system. A healthy bank is one that can perform effective intermediation, ensure the smooth functioning of the payment system, and assist in the implementation of monetary policy and regulations in coordination with the government (1).

The COVID-19 pandemic, first detected in March 2020, caused significant economic disruptions in Indonesia, particularly impacting the banking sector. The enforcement of restrictions, the shift towards digital services, and the decline in economic activity led to reduced bank profitability. Sectors such as tourism, transportation, and manufacturing were the most severely affected, resulting in rising non-performing loans and default risks. According to the Financial Services Authority (OJK), credit growth declined to 2.5% in 2020

from 3.1% in 2019 (2). In response, the OJK introduced measures such as loan restructuring, interest subsidies, and lending assistance programs.

From 2020 to 2022, the banking sector faced increasing risks, including declining economic activity, rising credit defaults, and liquidity pressures. Net profit serves as a key performance indicator in evaluating a bank's business strategy and competitiveness. The following is a chart showing net profit growth from 2020 to 2022 for the four largest banks in Indonesia.

Figure 1. Net Profit of 4 Big Banks in Indonesia in 2020 - 2022



Source: Secondary data (Financial Statements published on the BEI)

During this period, Bank Negara Indonesia (BNI) reported the lowest net profit among the top four banks in 2020, amounting to IDR 3.3 trillion. In comparison, Bank Rakyat Indonesia (BRI) recorded IDR 18.7 trillion, Bank Central Asia (BCA) IDR 27.1 trillion, and Bank Mandiri IDR 16.8 trillion (3)(4)(5). Nevertheless, BNI showed the most significant recovery. In 2021, BNI's profit surged by 232.3%, the highest among the four banks. This growth continued in 2022 with a 68.05% increase in profit, indicating the success of its restructuring strategies and digital transformation in navigating economic challenges. Meanwhile, BRI recorded profit growth of 66.53% in 2021 and 64.65% in 2022. BCA, which had the highest net profit in 2020, saw profit growth of 15.85% in 2021 and 29.64% in 2022. Bank Mandiri experienced profit growth of 66.85% in 2021 and 46.95% in 2022.

Established in 1946, BNI is one of the oldest banks in Indonesia and plays a strategic role as a state-owned enterprise (SOE) in national economic development (6). Its low net profit in 2020 reflected high exposure to sectors most affected by the pandemic. In response, BNI implemented digital transformation, operational adjustments (such as split shifts and remote work), and loan restructuring programs that supported more than 203,000 borrowers (12). These initiatives aimed to mitigate credit risk and support the government's economic recovery program (PEN).

Despite the profit increase in subsequent years, a comprehensive evaluation of BNI's financial health is necessary to understand its overall condition. The RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital), as regulated by the Financial Services Authority (OJK) under POJK No. 4 / POJK.03/2016 and Bank Indonesia Regulation No. 13/1 / PBI / 2011, is used for this purpose. The RGEC framework emphasizes risk and governance as central elements of a bank's sustainability, alongside profitability and capital adequacy, to assess its resilience under economic pressure.

The RGEC method replaces the previous CAMELS framework (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk), offering a more nuanced, risk-based approach. It evaluates bank soundness using four main components. The Risk Profile assesses inherent risks, particularly credit risk, measured through the Non-Performing Loan (NPL) ratio, where a value below 5% indicates effective credit risk management, and liquidity risk, commonly evaluated via the Loan to Deposit Ratio (LDR), with the optimal range between 75% and 85%. Good Corporate Governance (GCG) is assessed qualitatively based on self-assessment and external supervision, focusing on principles such as transparency, accountability, regulatory compliance, and fairness. The Earnings component measures bank profitability using indicators such as Return on Assets (ROA), reflecting operational efficiency, and Net Interest Margin (NIM), which evaluates the bank's ability to generate net interest income from its earning assets. Lastly, Capital is examined through the Capital Adequacy Ratio (CAR), which shows the bank's capacity to absorb potential losses and maintain financial stability during uncertain conditions.

Financial statements serve as essential tools in evaluating these aspects, providing transparent and

standardized insights into a bank's financial position, performance, and risk exposure. Banks are financial institutions that collect funds from the public and redistribute them through loans and other services. Financial statements such as balance sheets, income statements, and notes to the financial statements are crucial for stakeholders to assess a bank's financial health (7).

Evaluating the financial health of a bank like BNI through the RGEC method provides a comprehensive overview of its risk management, governance, profitability, and capital adequacy—particularly during the post-pandemic recovery phase. This study aims to analyze the financial health of BNI from 2020 to 2022 using the RGEC approach to determine its resilience and strategic effectiveness amid economic turbulence.

METHODOLOGY

This study employs a descriptive quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial reports of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the period 2020 to 2022. The data include the balance sheet, income statement, and notes to the financial statements, all sourced from the official websites of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Bank BNI. The purpose of this study is to provide a detailed analysis based on actual financial conditions, interpreted through a theoretical framework to draw conclusions and address the challenges faced by the bank.

The analysis focuses on evaluating the bank's financial health using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). The Risk Profile is assessed by calculating the Non-Performing Loan (NPL) ratio and the Loan to Deposit Ratio (LDR). Good Corporate Governance (GCG) is evaluated through a qualitative analysis based on the bank's Self-Assessment. Earnings are measured using Return on Assets (ROA) and Net Interest Margin (NIM), while Capital is analyzed through the Capital Adequacy Ratio (CAR). Each RGEC component is scored based on criteria established by the Financial Services Authority (OJK), and the bank's overall financial health is determined using a composite rating classification.

RESULTS

The financial health assessment of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk from 2020 to 2022 was conducted using the RGEC method, which includes Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital.

Risk Profile

According to Bank Indonesia Regulation No. 13/1/PBI/2011 Article 7 paragraph 1, the Risk Profile factor involves the assessment of inherent risks and the quality of risk management implementation in the bank's operational activities. Credit risk is measured using the Non-Performing Loan (NPL) ratio, which serves as an indicator of asset quality, particularly in the loan portfolio, by reflecting the level of non-performing loans. An NPL ratio is considered good if it is below 5%. At BNI, the NPL ratio steadily decreased from 4.3% in 2020 to 2.8% in 2022. This indicates an improvement in loan quality and the effectiveness of risk management strategies, including loan restructuring efforts and economic recovery post-pandemic.

Liquidity risk is measured using the Loan to Deposit Ratio (LDR), which compares the amount of loans disbursed to the total third-party funds collected. An optimal LDR is within the range of 75% to 85%. BNI's LDR declined from 87.3% in 2020 to 79.7% in 2021, before rising again to 84.2% in 2022. These fluctuations reflect a cautious lending approach during the pandemic and a gradual rebound in line with economic recovery. The LDR in 2022 remained within the healthy range (78%–92%) set by the Financial Services Authority (OJK).

Good Corporate Governance (GCG)

BNI demonstrated a strong implementation of the five principles of GCG—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—supported by a well-structured governance body consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit and Risk Management Committee, Compliance Division, and Corporate Secretary. Between 2020 and 2022, BNI introduced several governance initiatives such as the Know Your Employee (KYE) program, the separation of compliance and corporate secretary roles, and the implementation of the Governance, Risk, and Compliance (GRC) system. The Corporate Governance Perception Index (CGPI) rose from 90.74 in 2020 to 91.66 in 2022, indicating improvements in transparency and anti-fraud mechanisms.

Earnings

Earnings measure the bank's ability to generate sustainable profits, which is essential to support its operations. Earnings are assessed using the Return on Assets (ROA) ratio, which evaluates the efficiency of asset utilization in generating pre-tax profit. At BNI, the ROA ratio increased significantly from 0.5% in 2020 to 2.5% in 2022, indicating improved efficiency in profit generation from total assets.

In addition to ROA, Earnings are also measured by the Net Interest Margin (NIM), which assesses the bank's ability to generate net interest income from its productive assets. NIM is calculated by comparing net

interest income to average earning assets. BNI's NIM increased from 4.5% in 2020 to 4.8% in 2022. This growth reflects stronger interest income performance, supported by lower funding costs and credit expansion.

Capital

Capital is the component that evaluates the bank's capital adequacy in absorbing risks arising from its operations. It ensures that the bank has sufficient capital to support growth and maintain financial stability. Capital is measured using the Capital Adequacy Ratio (CAR), which compares the bank's capital to risk-weighted assets. This ratio indicates the extent to which a bank can cover potential losses from risk-bearing assets. At BNI, the CAR remained well above the regulatory threshold of 9.8% throughout the period, rising from 19.5% in 2020 to 22.96% in 2021, before slightly decreasing to 22.41% in 2022. This indicates that BNI maintained a strong capital base to cover credit, market, and operational risks.

Table 1. Financial Indicators of BNI Based on RGEC Components (2020–2022)

Component	Indicator	2020	2021	2022	Interpretation
Risk Profile	NPL (%)	4.3	3.7	2.8	↓ Improved credit risk management
	LDR (%)	87.3	79.7	84.2	Balanced liquidity post-pandemic
GCG	CGPI Score	90.74	—	91.66	↑ Strengthened governance systems
Earnings	ROA (%)	0.5	1.4	2.5	↑ Asset utilization efficiency
	NIM (%)	4.5	4.7	4.8	↑
Capital	CAR (%)	19.5	22.96	22.41	Strong capital buffer

Composite Rating

Each RGEC component is assessed using a quantitative scoring system ranging from 1 (excellent) to 5 (poor), in accordance with standards set by the Financial Services Authority (OJK). Based on this assessment, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk achieved the following average scores during the 2020–2022 period: Risk Profile scored 2.17, classified as "Healthy"; Good Corporate Governance (GCG) scored 1.50, categorized as "Very Healthy"; Earnings scored 2.21, also classified as "Healthy"; and Capital scored 1.33, indicating a "Very Healthy" condition. The composite average score of 1.80 placed BNI in Composite Rating 2 (PK-2), reflecting an overall "Healthy" financial condition. This suggests that the bank was generally well-managed, capable of managing risks effectively, and able to perform its intermediation function efficiently.

Table 2. Composite RGEC Scores and Bank Health Classification

Component	Score 2020	Score 2021	Score 2022	Average Score	Category
Risk Profile	2.5	2.0	2.0	2.17	Healthy
GCG	1.5	1.5	1.5	1.50	Very Healthy
Earnings	3.0	2.1	1.5	2.21	Healthy
Capital	1.5	1.25	1.25	1.33	Very Healthy
Composite Score				1.80	PK-2 (Healthy)

DISCUSSION

The RGEC-based analysis indicates that PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has successfully maintained and even improved its financial health during the post-pandemic recovery period from 2020 to 2022. Several key trends and implications emerge from this evaluation.

Improvement in Risk Management

The consistent decline in the Non-Performing Loan (NPL) ratio from 4.3% to 2.8% reflects effective credit risk mitigation strategies, including targeted loan restructuring and prudent lending practices amid economic uncertainty. Likewise, the fluctuation in the Loan to Deposit Ratio (LDR)—which declined in 2021 and rose again in 2022—demonstrates adaptive credit distribution policies aligned with the phases of macroeconomic recovery. These trends highlight BNI's growing prudence in balancing risk exposure with market opportunities.

Excellence in Governance and Institutional Reform

BNI has shown significant improvement in corporate governance. Initiatives such as the Know Your Employee (KYEE) program, the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP), and the

launch of Governance, Risk & Compliance (GRC) systems across all business units have strengthened internal transparency and built external stakeholder trust. The increase in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) score from 90.74 to 91.66 supports the conclusion that governance practices have been enhanced through structured reform and digital transformation. This strengthened institutional foundation contributes to risk prevention and sustainable business behavior (8).

Recovery in Financial Performance

Profitability indicators show a strong recovery. Return on Assets (ROA) increased fivefold, indicating more efficient asset utilization, while Net Interest Margin (NIM) continued to grow due to favorable funding costs and credit expansion strategies (9). These financial improvements demonstrate BNI's enhanced profitability and its ability to generate stable income during the post-crisis momentum.

Strong Capital Structure

BNI's Capital Adequacy Ratio (CAR) has consistently exceeded regulatory requirements, peaking at 22.96% in 2021. Although it slightly declined in 2022, the ratio remained well above the minimum threshold, indicating strong capital resilience. This reinforces BNI's capacity to absorb potential losses and finance strategic initiatives without compromising financial stability.

Interpretation of the Composite Rating

The combined RGEC score of 1.80 places BNI in the "Healthy" category (PK-2). This status indicates that BNI not only meets regulatory standards but also demonstrates proactive efforts in governance, risk management, and profitability improvement. This healthy rating is particularly important given the economic uncertainties in the post-pandemic environment (10).

Strategic Implications

BNI's performance shows that the bank has effectively leveraged digital transformation, internal controls, and capital strength to navigate turbulent times. Its strategic focus on digital governance, anti-fraud actions, and integrated risk management systems has contributed to its strong RGEC results. Moving forward, continuous investment in innovation, human capital development, and ecosystem partnerships (e.g., with fintech and e-commerce platforms) will be essential to sustaining this performance (11).

In conclusion, BNI's experience offers strong evidence of the importance of adaptive strategies, sound governance, and a solid financial infrastructure in achieving resilience during crises. The RGEC assessment framework provides a holistic tool to monitor and guide such resilience strategies in the banking sector.

CONCLUSION

Based on the findings, it can be concluded that the financial health assessment of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) indicates significant improvements across various fundamental aspects of banking. In terms of risk profile, BNI has shown enhanced management of credit and liquidity risks, as reflected in the declining trend of non-performing loans and better balance between loan disbursement and liquidity, as indicated by the Loan to Deposit Ratio.

With regard to Good Corporate Governance, BNI continues to strengthen governance practices through initiatives such as the Know Your Employee (KYE) program, the Anti-Bribery Management System, and the implementation of the Governance, Risk & Compliance (GRC) system. These efforts are supported by an upward trend in governance performance indicators, demonstrating improvements in transparency, accountability, and risk management.

In terms of earnings, BNI has achieved notable financial growth, driven by more efficient asset utilization and increased net interest income from productive assets. Meanwhile, in the capital aspect, the Capital Adequacy Ratio remains well above regulatory requirements, indicating a strong capital position to absorb credit and operational risks.

RECOMMENDATION

Based on the financial health analysis of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk using the RGEC method, several strategic recommendations can be proposed to enhance the bank's performance. BNI is advised to strengthen its credit risk management by improving borrower selection, expanding into more stable sectors, and enhancing digital credit monitoring and early warning systems. Credit distribution can be optimized through portfolio diversification, the development of digital loan products, and collaboration with fintech and e-commerce platforms.

To increase profitability, the bank should automate business processes, reduce non-productive operational costs, and maximize the use of digital technologies. Strengthening corporate governance is also essential through improved transparency, anti-fraud policies, and enhanced board competencies, along with ongoing

employee education on compliance and ethics. Furthermore, BNI needs to reinforce its capital structure by diversifying funding sources and improving capital efficiency.

Continuous digital transformation—particularly in digital banking services, mobile applications, and cybersecurity—is crucial to maintaining competitiveness. These strategies are expected to support BNI's sustainable growth and reinforce its role in Indonesia's banking sector.

REFERENCES

14. Murrar A, Asfour B, Paz V. Banking sector and economic growth in the digital transformation era: insights from maximum likelihood and Bayesian structural equation modeling. *Asian J Econ Bank*. 2024;8(3):335–353. doi:10.1108/AJEB-12-2023-0122
15. Office of Assistant to Deputy Cabinet Secretary for State Documents & Translation. Gov't to provide two protection programs for MSMEs [Internet]. Jakarta: Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia; 2020 Jun 3. Available from: <https://setkab.go.id/en/govt-to-provide-two-protection-programs-for-msmes/>
16. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Uniting energy for sustainability: 2020 sustainability report. Jakarta: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; 2020
17. PT Bank Central Asia Tbk. Kinerja solid dan berkelanjutan di masa pandemi. Jakarta: PT Bank Central Asia Tbk; 2021 Feb 8. Available from: <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/media-riset/pressroom/siaran-pers/2021/02/24/07/39/kinerja-solid-dan-berkelanjutan-di-masa-pandemi>
18. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Integrasi dan kolaborasi melalui digitalisasi berkelanjutan: Laporan tahunan 2020. Jakarta: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; 2020.
19. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Brief history of the company [Internet]. Jakarta: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Available from: <https://www.bni.co.id/en-us/company/about-bni/history>
20. Alfaroqi I, Kodir MA, Wahyuni M. Analisis komparasi kondisi kesehatan bank sebelum dan saat pandemi COVID-19 periode 2018–2020. *J Econ Bank*. 2023;5.
21. Fahlevi M, Moeljadi, Aisjah S, Djazuli A. Assessing the sustainability of firm value: the impact of board composition, firm size, and earnings manipulation in the LQ45 index. *E3S Web Conf*. 2023;426. doi:10.1051/e3sconf/202342602042
22. Puspitasari E, Sudiyatno B, Hartoto W, Widati LW. Net interest margin and return on assets: a case study in Indonesia. *J Asian Finance Econ Bus*. 2021;8(4):727–34. doi:10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0727
23. Nurwulandari A, Hasanudin H, Subiyanto B, Pratiwi YC. Risk based bank rating and financial performance of Indonesian commercial banks with GCG as intervening variable. *Cogent Econ Finance*. 2022;10(1):2127486. doi:10.1080/23322039.2022.2127486
24. Yu Z, Liu J. The digital revolution in banking: unpacking risk management in the age of transformation [Internet]. SSRN. 2025 Jan 4;28 p. Available from: <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.5081986>
25. BNI. Kolaborasi OJK dan Perbankan, BNI Menuntaskan Relaksasi Kredit 203.178 Debitur. BNI; [Accessed 2025 Feb 18]. Available at: <https://www.bni.co.id/id-id/beranda/kabar-bni/berita/articleid/7034/kolaborasi-ojk-perbankan-bni-menuntaskan-relaksasi-kredit-203-178-debitur>
26. BNI. Sambut 2021, BNI Perkuat Fundamental dan Gulirkan Transformasi. BNI; [Accessed 2025 Feb 17]. Available at: <https://www.bni.co.id/id-id/beranda/kabar-bni/berita/articleid/7374/transformasi>

OUTLINE

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk PERIODE TAHUN 2020 – 2022.

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ORISINALITAS PENELITIAN

ABSTRAK

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK JURNAL

PENDAHULUAN

METODE PENELITIAN

HASIL DAN DISKUSI

REKOMENDASI

KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Metro, 23 Juni 2025
Peneliti



Reza Rahmawati
NPM. 2103030033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-415/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : REZA RAHMAWATI
NPM : 2103030033
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103030033.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Han Gufrohi, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Reza Rahmawati
NPM : 2103030033
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RSEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2020-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Juni 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021

FORMULIR PENDAFTARAN MUNAQOSYAH
Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

DATA MAHASISWA

Nama Lengkap : REZA RAHMAWATI
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2103030033
Semester : 8 (delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah (AKS)
Tempat/Tanggal Lahir : Nunggalrejo, 2002 September 30
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Tidak Kawin
Alamat Lengkap : Jl. Nunggalrejo RT/RW 12/6 Desa/Kelurahan Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten/Kota Lampung Tengah Propinsi Lampung
No Telp / HP : 8976033467

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah : MAKMUN HERIYANTO
Pendidikan : Tidak Berpendidikan Formal
Pekerjaan : Tidak Bekerja
Nama Ibu : NURHAYATI
Pendidikan : ≤ SMA
Pekerjaan : Pedagang
Alamat Orangtua : Dusun 3 Parahiyangan, rt/rw. 12/06 Nunggalrejo, Kec. Punggur, Kab. Lampung Tengah
Telp. 85269458080

DATA SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Judul Skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL) PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE TAHUN 2020 - 2022
Link Drive Syarat : <https://drive.google.com/drive/folders/1CYXdpbO8yio6okdf06tWk84kYbuopNrC>
Link Drive Sripsi : <https://drive.google.com/drive/folders/1C9qhtk7QpARyVu4Gvn8QLpH-2zx2V3y6>
Dosen Pembimbing 1 : Esty Apridasari, M.Si
Dosen Pembimbing 2 :



Metro, 11 Juni 2025
Pendaftar,

REZA RAHMAWATI
NPM 2103030033

Pernyataan:

Dengan ini saya Menyatakan bahwa seluruh isian data tersebut di atas adalah benar. Apabila di kemudian hari data tersebut tidak benar, maka konsekuensi akibat kesalahan tersebut seluruhnya menjadi tanggungjawab saya.

Alamat: Jl. Rusdi Toana No.1 Kota Palu – Sulawesi Tengah, Indonesia

E-mail: pptij@jurnal.unismuhpalu.ac.id

Website: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IJHESS>

Letter of Acceptance

Date 09 Juni, 2025

International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)

Dear Author(s)

Reza Rahmawati

Esty Apridasari

Era Yudistira

Primadatu Deswara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

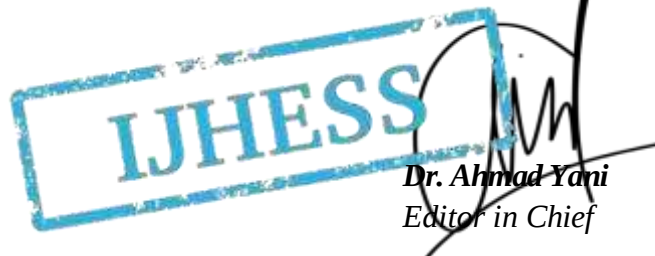
Universitas Jurai Siwo Lampung

It's my pleasure to inform you that, after the peer review, your paper **ANALYSIS OF BANK HEALTH LEVEL USING RGEK METHODS (RISK, GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL) ON BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk YEAR PERIOD 2020 - 2022** **has been ACCEPTED** with content unaltered to publish with **International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)** in Volume 7 Issue 3 (July 2025).

Thank you for making the journal a vehicle for your research interests

With regards

Yours sincerely



Dr. Ahmad Yani
Editor in Chief



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Reza Rahmawati

Jurusan/Fakultas : Akuntansi Syariah / FEBI

NPM : 2103030033

Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 3 - 2 - 2025	- Perbaiki LBM, fokuskan pd permasalahan yg terjadi di BNI - perbaiki identifikasi masalah - perbaiki penelitian relevan.	
	Rabu / 5 - 2 - 2025	- Data awal di LBM ditambah - perbaiki identifikasi masalah - perbaiki tabel penelitian relevan	

Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.S.i

NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,



Reza Rahmawati

NPM. 2103030033



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

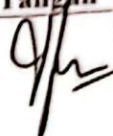
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Reza Rahmawati

Jurusan/Fakultas : Akuntansi Syariah / FEBI

NPM : 2103030033

Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 28-2-2025	- Perbaiki narasi data di LBM. - munculkan data kenaikan laba (%) di BM - perbaiki metodologi	
	Kamis / 24-4- 2025	Acc rancangan artikel y/ diseminarkan.	

Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.S.i
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,



Reza Rahmawati
NPM. 2103030033

RIWAYAT HIDUP



Reza Rahmawati, biasa dipanggil Rere atau Reza. Lahir di Desa Nunggalrejo, Kecamatan Punggur, pada tanggal 30 September 2002. Merupakan anak dari pasangan Bapak Makmun Heriyanto dan Ibu Nurhayati, anak kedua dari dua bersaudara dan memiliki kakak perempuan yang bernama Friska Selviana Herawati, S.E. saat ini Peneliti tinggal di Dusun III Parahiyangan RT?RW 12/006 Desa Nunggalrejo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di TK

Pertiwi Nunggalrejo selama 1 Tahun dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Nunggalrejo pada Tahun 2009-2015, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah di SMPN 6 Metro pada Tahun 2015-2018, dilanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMAN 1 Punggur pada tahun 2018-2021. Kemudian menempuh pendidikan tingkat Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Penulis memiliki beberapa hobi yang diminati dalam bidang literasi dan Teknologi yaitu menulis dan membaca serta mengelola sosial media dan desain grafis. Penulis pernah mengikuti beberapa forum komunitas penulis yang sampai saat ini masih aktif di dalamnya, Penulis juga pernah mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kronika selama 2 tahun. Bagi penulis, membaca dan menulis merupakan seni berbicara tanpa suara, seni bercerita dan seni berbagi tanpa suara, bagi penulis, menulis adalah candu yang tidak pernah menemui rasa bosan. Selain itu, peneliti juga aktif pada kegiatan keagamaan, saat ini sedang bergabung pada komunitas Ayo Cinta Masjid divisi Bolt (Brotherhood For Tawheed) yang dinaungi oleh Masjid Taqwa Kota Metro.

Berkat doa dan dukungan orang tua serta teman-teman yang terus berikan motivasi, allhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur kepada semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan Artikel ilmiah yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2020 – 2022.